BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai (Hasbullah, 2007).

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dikirimlah anak ke sekolah. Dengan demikian, sebenarnya pendidikan di sekolah adalah bagian dari pendidikan dalam keluarga yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga. Dengan masuknya anak kesekolah, maka terbentuklah hubungan antara rumah dan sekolah karena antara kedua lingkungan itu terdapat objek dan tujuan yang sama, yakni mendidik anak-anak (Drajad, 2008).

Dalam hal ini pendidikan Islam merupakan aspek penting sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karesna suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi

perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana berlangsung melaui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya (drajad, 2008).

Sistem sekolah Indonesia sangatlah luas dan bervariasi. Dengan lebih dari 50 juta siswa dan 2,6 juta guru di lebih dari 250.000 sekolah, sistem ini merupakan sistem pendidikan terbesar ketiga di wilayah Asia dan bahkan terbesar keempat di dunia (berada di belakang China, India dan Amerika Serikat). 84 persen sekolah berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan sisa 16 persen berada di bawah Departemen Agama (Depag). Sekolah swasta pun memainkan peran penting. Walaupun hanya 7 persen sekolah dasar merupakan sekolah swasta, porsi ini meningkat menjadi 56 persen di tingkat menengah pertama dan 67 persen di tingkat menengah umum. Di tahun 2007. Di jawa timur terdapat 3.279 Sekolah Menengah Atas (SMK) negeri maupun swasta, di jember terdapat 157 Sekolah Menengah Atas negeri maupun swasta, di kecamatan Bangsalsari terdapat 9 SMK negeri maupun swasta yang merupakan jumlah SMK terbanyak kedua di kabupaten jember (Kemendikbud, 2017).

Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan agama Islam mempunyai dua aspek terpenting, yaitu aspek pertama yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, dan kedua, yang ditujukan kepada pikiran yakni pengajaran agama Islam itu sendiri (Hendro, 2015). UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) bagian a bahwa : “Pendidikan agama

dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa serta berakhlak mulia. Agar anak mempunyai akhlak yang mulia, anak didik diharapkan dapat memperhatikan pelajaran berbasis agama sebagai kontrol dalam kehidupan anak didik.

Penelitian yang dilakukan oleh prasetyo (2012) tentang pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa disekolah di salatiga menunjukkan adanya pengaruh positif antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa disekolah.

Pendidikan agama islam di sekolah terutama untuk membentuk perilaku dan akhlak anak usia remaja yang notabene masih dalam masa pembentukan karakter perilaku dirasa penting untuk dilakukan. Pendidikan agama Islam juga menanamkan akhlak mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan jiwa Dari fenomena yang terjadi terhadap pentingnya menanamkan akhlak mulia diusia remaja, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh pendidikan agama islam sebagai mata ajar terhadap pembentukan akhlak siswa di SMK AIDA Bangsalsari Jember

1.2 Rumusan Masalah

Apakah mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa di SMK AIDA Bangsalsari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata ajar PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMK AIDA Bangsalsari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat menambah literatur bagi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember sehingga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pendidikan agama islam sebagai mata ajar terhadap pembentukan akhlak siswa di SMK.

1.4.2 Manfaat Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam memberikan pembelajaran terhadap pembentukan akhlak siswa. Serta dapat digunakan sebagai bahan dan tambahan wawasan pengembangan dan evaluasi bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar.

1.4.3 Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi bekal pengalaman praktik dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari selama perkuliahan. Serta menambah khasanah keilmuwan dalam bidang Pendidikan.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari perbedaan persepsi antara peneliti dan pembaca. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam peneltian adalah:

1.5.1 Pengaruh yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah hubungan yang memiliki pengaruh variabel x yaitu pendidikan Agama Islam terhadap variabel y yaitu pembentukan akhlak

1.5.2 Pendidikan agama Islam adalah upaya yang sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran islam.

1.5.3 Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kedisplinan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun yang terkait hal tersebut adalah siswa berlaku sopan, baik dalam berhubungan sosial, berperilaku jujur.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pemahaman dalam pembahasan ini tidak terlalu luas, maka penulis perlu membatasi permasalahannya, yaitu:

1. Pendidikan agama islam sebagai mata ajar siswa di SMK AIDA Bangsalsari Jember
2. Pembentukan akhlak siswa di SMK AIDA Bangsalsari Jember
3. Pengaruh pendidikan agama islam sebagai mata ajar terhadap pembentukan akhlak siswa di SMK AIDA Bangsalsari Jember